

# Mengapa harus melakukan pemeriksaan di LMK-FKUI?

- Penanganan spesimen yang tepat.
- *Turn around time* (TAT) yang baik, yaitu 72 jam setelah bahan periksa diterima.
- Hasil akurat dengan menggunakan sistem yang terpercaya dan terkendali (terdapat evaluasi dari bidang mutu secara berkala).
- Dikerjakan oleh teknisi handal di bawah pengawasan konsultan / ahli biologi molekuler.
- Adanya kontrol kualitas pada tiap tahap pengerjaan.
- Dilakukan pemantapan mutu eksternal (PME) secara rutin.

## TePAT

Terpercaya, Profesional, Akurat, Terjangkau

## LAYANAN KAMI:

### PEMERIKSAAN CMV

#### KUALITATIF

Mendeteksi ada atau tidaknya CMV.

### PEMERIKSAAN CMV

#### KUANTITATIF

Mengetahui jumlah virus yang terdapat dalam darah.

### HUBUNGI KAMI

🏠 Jl. Pegangsaan timur no. 16, Cikini,  
Jakarta Pusat, 10320

☎ 021-316-0491 / 021-316-0492

☎ 021-3192-2850 / 021-310-0806

📞 0813-8430-0467

✉ [lmk.fkui.rscm@gmail.com](mailto:lmk.fkui.rscm@gmail.com)



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas, Probitas, Justitia*



Laboratorium  
Mikrobiologi  
Klinik

# PEMERIKSAAN CYTOMEGALOVIRUS (CMV)

Laboratorium Mikrobiologi Klinik  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Indonesia  
(LMK-FKUI)



# Apa itu CMV?

Cytomegalovirus (CMV) / Human herpesvirus-5 (HHV-5) merupakan virus yang tersebar di seluruh dunia.

Hampir 100% populasi di Afrika dan Asia dan 80% populasi di Eropa dan Amerika Utara terinfeksi oleh CMV.

# Siapa saja yang dapat terinfeksi oleh CMV?

CMV menginfeksi segala usia dan lebih dari 50% orang dewasa usia 40 tahun dan sepertiga anak usia 5 tahun terinfeksi oleh CMV.

# Bagaimana cara penyebaran CMV?



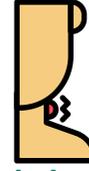
Orang dengan CMV dapat menyebarkan virus melalui cairan tubuh seperti air liur, urin, darah, air mata, cairan semen, dan air susu ibu.

# Apa saja gejala infeksi CMV?

Pada orang sehat (kekebalan tubuh baik) dapat tidak bergejala / asimtomatik hingga gejala ringan, seperti:



Demam



Pembengkakan kelenjar getah bening



Sakit tenggorokan



Kelelahan



Pada orang dengan gangguan kekebalan tubuh dapat terjadi infeksi CMV berat yang dapat menyebar ke mata, paru-paru, hati, esofagus, lambung, dan usus.

Bayi yang terlahir dengan CMV dapat mengalami gangguan otak, hati, limpa, paru-paru, dan gangguan pertumbuhan. Kehilangan pendengaran merupakan gangguan yang paling sering ditemukan pada CMV kongenital.



# Pentingkah untuk melakukan pemeriksaan CMV?

Pemeriksaan CMV diperlukan, bila:

- Terdapat dugaan infeksi CMV, karena diagnosis yang terlambat dapat berakibat perburukan kondisi pasien.
- Sebelum dan sesudah melakukan transplantasi organ.
- Setelah mendapatkan transfusi darah.
- Ibu yang akan mengandung (Selamatnya pada trimester 1).
- Bayi yang lahir dari ibu yang terinfeksi CMV.

# Apa saja bahan pemeriksaan untuk mendeteksi CMV?

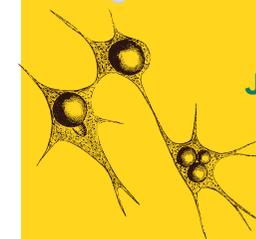


Darah (Tabung EDTA)

Air liur atau urin dalam wadah steril



Jaringan dalam wadah steril



Cairan otak dalam wadah steril

